



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 9265-9273

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Sosial Terhadap Hubungan dan Interaksi Antar Keluarga

Utami Niki Kusaini^{1✉}, Nurul Husna², Yodia Setiawati³, Zidan Alhamdika⁴, M Reza Pratama⁵

Universitas Jambi

Email: Niki.utami@unja.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pengaruh sosial terhadap hubungan dan interaksi antar keluarga dalam konteks masyarakat modern. Pertanyaan penelitian mencakup bagaimana faktor-faktor sosial seperti budaya, teknologi, dan perubahan struktural memengaruhi dinamika keluarga, serta bagaimana keluarga menanggapi pengaruh ini dalam menjalin hubungan interpersonal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk mengumpulkan data. Sampel penelitian terdiri dari keluarga dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan demografis. Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dalam pengaruh sosial terhadap hubungan dan interaksi keluarga. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor sosial memengaruhi dinamika keluarga, serta menghasilkan rekomendasi untuk membantu keluarga mengelola dampak-dampak ini dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis.

Kata Kunci : *Media Sosial, Keluarga, Interaksi*

Abstract

This research aims to explore the impact of social influence on family relationships and interactions within the context of modern society. Research questions include how social factors such as culture, technology, and structural changes affect family dynamics, and how families respond to these influences in forming interpersonal relationships. The study utilizes a qualitative approach with in-depth interviews and participatory observation to gather data. The research sample consists of families from various social, cultural, and demographic backgrounds. Data are analyzed using a thematic approach to identify patterns in the social influence on family relationships and interactions. It is hoped that this research will provide a better understanding of how social factors affect family dynamics and generate recommendations to help families manage these impacts in building healthy and harmonious relationships.

Keywords: *Social Media, Family, Interaction*

PENDAHULUAN

Menurut Sudarsana (2018), keluarga adalah unit sosial terkecil yang terdiri dari ikatan emosional, tradisi, dan nilai-nilai yang mendalam. Di Indonesia, definisi keluarga tidak hanya mencakup keluarga inti tetapi juga kerabat lain seperti kakek-nenek, paman, bibi, dan sepupu.

Menurut Agustiah (2020) dalam Noor (2020), media sosial sangat erat kaitannya dengan komunitas virtual. Media sosial berfungsi sebagai alat komunikasi dan interaksi di era digital, dibantu oleh teknologi komputer dan internet. Media sosial memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten melalui platform seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Bentuk media sosial yang paling umum digunakan adalah blog, jejaring sosial, dan wiki. Liedfray (2022) menambahkan bahwa media sosial mendukung interaksi sosial dan menggunakan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Di Indonesia, media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi cara keluarga berinteraksi dan berkomunikasi. Studi oleh Rakhmat (2016) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram telah mengubah cara komunikasi dalam keluarga, memungkinkan mereka tetap terhubung dan berbagi pengalaman meskipun berjauhan secara geografis.

Namun, penggunaan media sosial dalam keluarga tidak selalu memberikan dampak positif. Penelitian menunjukkan bahwa perubahan gaya komunikasi yang disebabkan oleh media sosial dapat memicu konflik dalam keluarga (Wijaya, 2019). Di sisi lain, penggunaan media sosial juga memiliki dampak positif, seperti memperluas jaringan sosial dan mempermudah perencanaan acara keluarga (Amalia, 2020).

Artikel ini akan mengeksplorasi lebih lanjut pengertian keluarga, dampak media sosial terhadap komunikasi keluarga, serta mempertimbangkan baik aspek negatif maupun positif dari fenomena ini. Melalui analisis yang mendalam, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang dinamika hubungan keluarga di era digital ini.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ini adalah dengan menggunakan metode kajian literatur. Secara sistematis, metode ini digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis semua penelitian yang ada, berfokus pada pertanyaan penelitian spesifik, area topik, atau fenomena tertentu. Studi literatur ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai metode pengembangan sistem informasi berbasis web yang umumnya dibahas

dalam artikel-artikel jurnal yang terindeks dalam database mulai dari tahun 2016 hingga 2020. (Wahyudin, Yudin, Dkk. 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang memiliki ikatan yang sama, tinggal bersama, dan bekerja sama sebagai satu kesatuan yang padu. Kelompok ini terbentuk bukan karena kebetulan, melainkan karena ikatan pernikahan atau hubungan keluarga (Purwaningsih, 2010).

Menurut Ki Hajar Dewantara, kata keluarga berasal dari bahasa Jawa yang terdiri dari "warga" dan "kawula". Kawula berarti pelayan, dan warga berarti anggota. Secara longgar, keluarga dapat diartikan sebagai kelompok yang terdiri dari warga negara atau pelayan, menunjukkan bahwa setiap individu merasa sebagai bagian dari satu kesatuan dan masyarakat (Abu & Nur, 2001).

Keluarga adalah kelompok orang yang memiliki ikatan meskipun tidak selalu melalui hubungan darah. Ini adalah kelompok individu yang berbagi rumah dan memiliki hubungan darah atau kekerabatan melalui pernikahan, kelahiran, adopsi, atau situasi lainnya. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang belum menikah. Keluarga juga sinonim dengan rumah tangga dan merupakan institusi sosial yang menjadi penentu utama jenis warga masyarakat.

Keluarga yang sehat adalah pilar dalam pembinaan masyarakat, karena keluarga menumbuhkan dan membentuk individu yang berbudi pekerti baik (Sufean Hussin dan Jamaluddin Tubah, 2004, dalam Sofyan Basir, 2019).

Triwiyanto (2014:73) menyatakan bahwa peran keluarga dalam sosialisasi anak disebabkan oleh beberapa hal:

1. Keluarga merupakan kelompok kecil di mana anggotanya berinteraksi secara langsung dan tetap. Dalam kelompok ini, orang tua dapat dengan teliti mengikuti perkembangan anak dan penyesuaian pribadi dalam hubungan sosial lebih mudah terjadi.
2. Orang tua memiliki motivasi kuat untuk mendidik anak karena anak merupakan buah cinta kasih dari hubungan suami istri.
3. Karena hubungan sosial dalam keluarga bersifat relatif tetap, orang tua memainkan peran sangat penting dalam sosialisasi anak.

Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga

Media sosial memiliki pengaruh besar terhadap individu, memengaruhi cara berkomunikasi dan bersosialisasi. Media sosial juga memberikan banyak manfaat bagi penggunanya karena dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antar negara yang berjauhan, sehingga mempermudah penyampaian pesan.

Menurut Bernard Berelson dan Gary A. Steineer (dalam Mulyana, 2010:68), komunikasi adalah penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lainnya, menggunakan simbol-simbol, kata-kata, gambar, dan sebagainya. Proses penyampaian ini dikenal sebagai komunikasi. Dalam komunikasi, seseorang memberikan makna pada perilaku orang lain dan merespons perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Proses ini memungkinkan terjadinya berbagai penafsiran terhadap perilaku orang lain dan memungkinkan kerjasama antara individu atau kelompok.

Dalam sebuah keluarga, peran ibu dan ayah sangat penting dalam proses komunikasi dengan anak-anak dan saudara-saudara. Bentuk komunikasi dalam keluarga termasuk komunikasi lisan dan non-lisan. Pentingnya perhatian dan pengertian keluarga terhadap prestasi belajar anak terlihat dari beberapa kasus. Anak yang cerdas tapi prestasinya buruk sering kali kurang mendapat kasih sayang dan perhatian dari keluarga, sementara anak dengan kemampuan pas-pasan bisa berprestasi baik karena dorongan keluarga.

Lazarusli et al. (2014, dalam Amaruddin, 2020) menjelaskan bahwa keluarga berfungsi sebagai miniatur masyarakat yang menyosialisasikan nilai-nilai dan peran yang harus dijalankan oleh anggotanya. Keluarga mempengaruhi perkembangan kemampuan anak dalam menaati peraturan, bekerjasama dengan orang lain, dan sebagainya.

Ikatan emosional antara orang tua dan anak sangat kuat dan tak terpisahkan. Anak harus selalu menghormati orang tuanya karena tanpa mereka, perkembangan fisik, sikap, dan perilaku anak bisa terganggu, termasuk kemungkinan perilaku cyberbullying. Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anaknya (Baharuddin, 2019, dalam Uldafira, 2023).

Dalam keluarga, komunikasi lisan dan non-lisan sangat penting. Komunikasi lisan seperti diskusi tentang aturan, memberikan informasi, pandangan, dan dukungan dapat membangun sikap optimis dan percaya diri pada anak. Anak yang kurang berkomunikasi dengan orang tua bisa mengalami masalah mental, konflik internal, prestasi akademis yang menurun, dan perilaku negatif lainnya. Perkembangan internet dan media sosial memfasilitasi perilaku cyberbullying dan berbagi informasi pribadi, yang memudahkan komunikasi dan berbagi kegiatan sehari-hari (Mutma, 2020; Putri dan Pratama, 2021, dalam Aini Uldafira, 2023).

Dampak Positif dan Negatif penggunaan media sosial Dalam keluarga

Teknologi, khususnya media sosial, memberikan dampak positif pada perkembangan pembelajaran di pendidikan dasar di Indonesia. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah Pendidikan Teknologi Dasar (PTD), di mana siswa diajak untuk aktif berinteraksi dengan teknologi guna mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, dan inovasi. Hal ini meningkatkan kemampuan berpikir teknis dan keterampilan kerja secara proporsional (Chandra, 2009, dalam Abdul Kadir, 2019).

Platform media sosial seperti Facebook dan WhatsApp digunakan untuk komunikasi praktis dan terjangkau, serta menjaga hubungan dalam keluarga. Fitur seperti Video Call memungkinkan interaksi tatap muka, membantu mengurangi kesenjangan komunikasi yang disebabkan oleh masalah interpersonal (Fitranto, 2023).

Penggunaan gadget memengaruhi pola komunikasi interpersonal dalam keluarga. Gadget sering digunakan siswa untuk browsing, bermain game online, dan mengakses media sosial seperti Instagram, Path, Facebook, dan Twitter. Banyak siswa memiliki gadget untuk mengikuti tren saat ini.

Media sosial dalam keluarga memengaruhi proses pendidikan anak-anak baik secara positif maupun negatif. Dampak positif meliputi penambahan wawasan, akses informasi, kemudahan mengerjakan tugas, belajar, dan berinteraksi dengan teman. Dampak negatif meliputi paparan pornografi, gangguan aktivitas belajar, informasi negatif, ketergantungan, kemalasan, lupa waktu, antisocial, kecanduan game, dan pengaruh buruk pada perkembangan mental serta pergaulan anak.

Orang tua memiliki berbagai cara untuk mengontrol penggunaan media sosial anak, seperti mengecek isi hp, membatasi penggunaan, berdiskusi tentang dampak media sosial, mendampingi penggunaan, memblokir konten pornografi, menggunakan Google Kinds, meminta teman menjadi follower anak, membatasi dan meminta password anak, serta membagi waktu belajar dan bermain.

Gadget juga membantu anak usia dini memperluas jaringan pertemanan dan mempermudah komunikasi. Mereka dapat dengan mudah bergabung dengan media sosial, berbagi dengan teman, dan berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia. Anak usia dini perlu diajarkan untuk berkomunikasi dengan baik menggunakan gadget, sehingga dapat menghubungi orang tua atau pihak lain saat dibutuhkan (Nurrachmawati, 2014).

Remaja belum matang dalam menentukan siapa yang layak mereka kenal melalui media sosial. Ini bisa berdampak negatif pada moral mereka jika berinteraksi dengan orang yang kurang bermoral. Orang tua harus membimbing dan mengawasi penggunaan media

sosial anak agar informasi yang diakses sesuai usia dan positif. Pengawasan orang tua dapat mengajarkan disiplin dan kebijaksanaan dalam menggunakan media sosial di rumah.

Dampak positif media sosial dalam keluarga meliputi:

1. Komunikasi yang mudah: Menghubungkan anggota keluarga meskipun jarak jauh.
2. Berbagi momen: Memfasilitasi berbagi momen penting, foto, dan video.
3. Pengorganisasian keluarga: Membantu mengatur kegiatan keluarga.
4. Koneksi dengan keluarga jauh: Menghubungkan anggota keluarga yang jauh secara geografis.
5. Pembelajaran bersama: Akses ke konten edukatif untuk dinikmati bersama keluarga.

Dampak negatif media sosial meliputi:

1. Ketergantungan dan kecanduan: Mengganggu waktu berkualitas bersama keluarga.
2. Gangguan dalam interaksi langsung: Mengurangi interaksi langsung antara anggota keluarga.
3. Privasi dan keamanan: Risiko privasi dan keamanan keluarga dengan paparan informasi pribadi dan konten tidak pantas.
4. Ketegangan keluarga: Konten yang dibagikan dapat menyebabkan ketegangan atau konflik.
5. Paparan terhadap konten tidak sesuai usia: Anak-anak bisa terpapar konten yang tidak sesuai usia jika tidak diawasi.

Secara keseluruhan, penggunaan media sosial dapat berdampak negatif pada komunikasi interpersonal dalam keluarga, terutama karena kecanduan gadget dan media sosial yang menghalangi waktu bersama dan komunikasi, serta menyebabkan konflik dan perselisihan dalam keluarga (Siregar, 2024).

SIMPULAN

Menurut Ki Hajar Dewantara, keluarga berasal dari bahasa Jawa yang terdiri dari kata "warga" yang berarti anggota, dan "kawula" yang berarti pelayan. Secara longgar, keluarga bisa diartikan sebagai kumpulan anggota yang merasa seperti satu kesatuan, bagian dari diri mereka sendiri dan masyarakat lainnya.

Dalam kehidupan keluarga, komunikasi memainkan peran kunci, terutama antara orang tua dan anak. Komunikasi yang positif dan terbuka dapat membentuk hubungan yang sehat dan mendukung perkembangan anak.

Namun, perkembangan teknologi, khususnya media sosial, telah mengubah lanskap komunikasi dalam keluarga. Meskipun media sosial memungkinkan pertukaran informasi

yang cepat dan mudah antar anggota keluarga, hal ini juga membawa risiko seperti cyberbullying dan konsumsi konten yang tidak sesuai bagi anak-anak.

Oleh karena itu, orang tua perlu mengambil langkah-langkah untuk mengontrol penggunaan media sosial dalam keluarga guna memastikan pengaruhnya lebih menguntungkan daripada merugikan. Langkah-langkah ini termasuk membatasi waktu layar, berdiskusi secara terbuka tentang dampak media sosial, dan memberikan pengawasan aktif terhadap aktivitas online anak-anak.

Dengan pendekatan yang bijaksana dan pengelolaan yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang berguna untuk memperkaya hubungan keluarga dan memfasilitasi pertumbuhan positif anak-anak dalam era digital ini

DAFTAR PUSTAKA

- Amaruddin, Hidar, Hamdan Tri Atmaja, and Muhammad Khafid. "Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* 11.1 (2020).
- Abu, Nur. Ilmu Pendidikan. Rineka Cipta: Jakarta, 2001.
- Aini Uldafira¹, Ainur Rochmaniah. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Keluarga Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Anak. *JURNAL PUSTAKA KOMUNIKASI*, Vol 6, No. 2
- Amalia, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 8(2), 101-115.
- Basir, Sofyan. "Membangun Keluarga Sakinah." *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* 6.2 (2019).
- Hashim, N., & Razali, A. (2019). Teknologi dan media sosial dalam komunikasi ibubapa dan anak-anak. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(4), 337-352.
- Kadir, Abdul, and Arif Hidayat. "Peran Orangtua dalam Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Pendidikan Anak." Seminar Nasional Pendidikan dan Call for Papers (SNDIK) I 2019.
- Kurniadi, Oji. "Pengaruh komunikasi keluarga terhadap prestasi belajar anak." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 2.2 (2001): 267-290.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1).
- Noor, D. N. F., & Damariswara, R. (2022). Peran Media Sosial dan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Santun Anak Usia Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 39-47.

- Fitranto, M. D., Faisol, A., & Humaidi, H. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Pembangunan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Di Desa Bence Kecamatan Garum Kabupaten Blitar). *Jurnal Hikmatina*, 5(2), 207-216.
- Prastono, M. I. (2021). Analisis Dampak Media Sosial Facebook pada Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga di Desa Pulau Binjai Kabupaten Kuantan Mudik Riau. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 1(3), 96-91.
- Purwaningsih, E. (2010). KELUARGA DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN NILAI SEBAGAI UPAYA MENGATASI DEGRADASI NILAI MORAL. *Journal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol. 1. No.10.
- Putri, S. L. (2017). Tantangan dan Manfaat Penggunaan Media Sosial dalam Keluarga Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 5(2), 123-135.
- Raehana, S., & Zain, J. M. (2020). Dampak Sosial Media Bagi Pembinaan Anak dalam Keluarga. *Al-Tafaqquh: Journal of Islamic Law*, 1(1), 85-89.
- Rakhmat, J. (2016). Interaksi Keluarga dalam Era Media Sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 20(2), 87-98.
- Ramadhani, S. D., Astuti, T. I., & Faristiana, A. R. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Facebook Bagi Ibu Rumah Tangga. *JURNAL PENELITIAN SISTEM INFORMASI (JPSI)*, 1(2), 18-27.
- Setiawan, D. (2021). Peran Media Sosial dalam Pembentukan Identitas Keluarga Indonesia. *Jurnal Komunikasi Massa*, 9(1), 45-56.
- Siregar, D. A., Harahap, M. H., & Harahap, N. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Remaja dalam Keluarga. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(2), 893-900.
- Sudarsana, I. K. (2018). Dinamika Keluarga Indonesia: Antara Tradisi dan Modernitas. *Jurnal Keluarga dan Konsumen*, 1(1), 15-27.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uldafira, Aini, and Ainur Rochmaniah. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Keluarga Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Anak." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 6.2 (2023): 327-338.
- Wahyudin, Yudin, Dkk. 2020. ANALISIS METODE PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE: A LITERATUR REVIEW. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi* Volume 15 Nomor 03
- Warisyah, Y. (2019, June). Pentingnya "pendampingan dialogis" orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. In *Seminar Nasional Pendidikan 2015* (pp. 130-138).

Wijaya, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Komunikasi Keluarga. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 78-89